

## PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM SEKOLAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMK 2 OKU SELATAN

Chandra Kurniawan<sup>1</sup>, Depi Pramika<sup>2</sup>, M. Juliansyah Putra<sup>3</sup>, Zahrudin Hodsay<sup>4</sup>,  
Hendri Gunawan<sup>5</sup>, Erma Yulaini<sup>6</sup>, M. Toyib<sup>7</sup>

Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

[chandrakurniawan79@gmail.com](mailto:chandrakurniawan79@gmail.com)<sup>1</sup>, [depi.neynda0506@gmail.com](mailto:depi.neynda0506@gmail.com)<sup>2</sup>,

[juliansyah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:juliansyah@univpgri-palembang.ac.id)<sup>3</sup>, [zhodsay@gmail.com](mailto:zhodsay@gmail.com)<sup>4</sup>,

[jayasampurna85@gmail.com](mailto:jayasampurna85@gmail.com)<sup>5</sup>, [ermayulaini074@gmail.com](mailto:ermayulaini074@gmail.com)<sup>6</sup>,

[muhammad\\_toyib38@yahoo.com](mailto:muhammad_toyib38@yahoo.com)<sup>7</sup>

### Abstrak

Salah satu masalah yang dihadapi oleh sumber daya manusia (SDM) khususnya di sekolah adalah tuntutan percepatan beradaptasi dalam menghadapi perubahan zaman, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat banyak perubahan besar dan cepat dalam kehidupan khususnya di era industri 4.0, sehingga kemampuan SDM di Sekolah harus terus ditingkatkan agar dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Tetap Yayasan (DTY) dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan/pembekalan teori, diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan terjadinya interaksi yang sangat aktif antara peserta dan pemateri dimana peserta semangat dalam menyimak materi serta berperan langsung dalam mempraktekkan teori-teori mengenai materi yang dipaparkan. Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan SDM sekolah dalam menghadapi revolusi industri 4.0, hal ini terlihat dari adanya keterampilan dalam pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran maupun lainnya yang merupakan salah satu ciri revolusi industri 4.0.

**Kata kunci:** Peningkatan SDM, Revolusi Industri 4.0, SMK 2 OKU Selatan

### Abstract

One of the problems faced by human resources (HR), especially in schools, is the demand for accelerated adaptation in the face of changing times, because the development of science and technology has made many big and fast changes in life, especially in the industrial era 4.0, so that the ability of human resources in schools must continue to be improved in order to produce graduates who are superior and able to compete. The method of implementing Community Service (PkM) activities carried out by Permanent Lecturers of the Foundation (DTY) and Students of the Accounting Education Study Program, FKIP University of PGRI Palembang, will be carried out using theoretical training/briefing methods, discussions and questions and answers. The results of the activity showed that there was a very active interaction between the participants and the presenters where the participants were enthusiastic in listening to the material and had a direct role in practicing the theories regarding the material presented. From the results of this activity, it can be concluded that there is an increase in the ability of school human resources in the face of the industrial revolution 4.0, this can be seen from the skills in using the internet in the learning process and others which is one of the characteristics of the industrial revolution 4.0.

**Keywords:** Human Resources Improvement, Industrial Revolution 4.0, SMK 2 OKU Selatan

Artikel disetujui tanggal: 11-07-2021

Corresponden Author: Depi Pramika e-mail: [depi.neynda0506@gmail.com](mailto:depi.neynda0506@gmail.com)

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v4i2> 

## WAHANA DEDIKASI

### PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi oleh sumber daya manusia (SDM) adalah tuntutan percepatan beradaptasi dalam menghadapi perubahan zaman, karena seperti yang sudah diketahui hak layak umum bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat banyak perubahan besar dan cepat dalam kehidupan. Awalnya yang terkena efek lebih awal adalah dunia industri sehingga kemudian terjadi suatu Revolusi Industri, namun akhirnya berdampak pada perkembangan semua sendi kehidupan.

Saat ini kita telah memasuki era Revolusi Industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 merupakan fenomena yang mengkolaborasikan teknologi *cyber* dan teknologi otomatisasi. Konsep penerapannya berpusat pada konsep otomatisasi yang dilakukan oleh teknologi tanpa memerlukan tenaga kerja manusia dalam proses pengaplikasiannya (Zulfadli, 2021).

Revolusi Industri 4.0 muncul pada abad ke-21. Ciri utama dari revolusi industri ini adalah penggabungan informasi dan teknologi komunikasi dalam bidang industri. Munculnya Revolusi Industri 4.0 menyebabkan adanya perubahan dalam berbagai sektor. Jika semula membutuhkan pekerja banyak, namun kini bisa digantikan dengan penggunaan mesin teknologi (Putri, 2021). Hal ini menyebabkan pergantian peran manusia.

Banyak kemajuan yang dapat kita lihat pada era ini antara lain pengoperasian mesin jarak jauh, kemampuan menyimpan seluruh informasi dalam *cloud computing* (*big data*), perdagangan secara elektronik

(*e-commerce*), dan ditemukannya kecerdasan buatan (*Artificial intelligence*) yang mampu menerima, menafsirkan dan mengolah data sehingga diperoleh yang lebih akurat dan cepat (*real time*) serta proses pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* (Widayati, Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Revolusi Industri 4.0, 2019).

Perkembangan Era ini mendorong timbulnya pasar bebas, tidak hanya pada bebasnya aliran barang dan modal lintas negara tetapi juga bebasnya aliran tenaga kerja, yang kemudian memunculkan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang menjadikan tenaga kerja di 12 bidang pekerjaan mengalir bebas antar negara Asean atau yang terkenal dengan *free flow of labor skill*. Kondisi ini menambah persaingan untuk memperoleh pekerjaan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang tidak dapat ditawar dalam menghadapi kondisi lingkungan seperti ini, sehingga SDM harus siap menghadapi semua perubahan-perubahannya.

Definisi Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai *asset* yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Wikipedia, 2020).

Sumber daya manusia adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai

## WAHANA DEDIKASI

sasaran perorangan, organisasi, dan masyarakat (Almasri, 2016).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa SDM adalah individu yang menjadi penggerak suatu organisasi yang merupakan *asset* yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya melalui proses perencanaan dan pengorganisasian sehingga menjadi individu yang berkembang dan unggul guna mencapai tujuan organisasi dan berefek menjadi masyarakat yang berkualitas dan salah satu cara meningkatkan kualitas tersebut yaitu melalui pelatihan.

“Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pelatihan berarti proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih”. Menurut (Harding, 2018) “pelatihan merupakan proses kegiatan yang didesain dengan tujuan memberi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para pembelajar untuk dapat melaksanakan pekerjaan mereka”.

“Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja (Listiorini & Ika, 2018)”. Pelatihan dapat dilakukan pada beberapa bidang, salah satunya yaitu bidang ekonomi khususnya ekonomi sumber daya manusia yang dipersiapkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 yang diawali dari bidang pendidikan.

Revolusi industri telah banyak mengambil alih peran manusia dalam bekerja, sehingga SDM yang tersedia dituntut untuk responsif terhadap perubahan ini untuk mengimbangi persaingan global dalam dunia industri (A, 2019).

Pendapat lain juga mengemukakan (Pratiwi, 2020) bahwa era industri 4.0 mengharuskan manusia memiliki kemampuan dalam menghadapi kehidupan, dimana era ini mengharuskan manusia dengan berbagai bentuk kegiatan, pekerjaan, jasa, usaha dan industri menggunakan teknologi informasi sebagai alat melancarkan tugas dan kewajibannya.

Menghadapi era ini SDM harus memiliki kemampuan dan strategi khusus sehingga menjadi unggul agar bisa mengimbangi dan berhasil di era tersebut. SDM yang unggul harus dimiliki oleh semua bidang, tak terlepas bidang pendidikan khususnya sekolah yang merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal penghasil lulusan yang siap kerja. Untuk memiliki SDM yang unggul pengelolaan suatu organisasi sekolah merupakan suatu faktor penentu keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuan tersebut, yang dimulai dengan memperhatikan SDMnya mulai dari guru yang berkualitas hingga sistem dan teknologi yang canggih terkhusus proses pembelajaran (Hamdani, 2018).

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa sangat mendukung keberhasilan dalam menghasilkan SDM yang unggul, karena siswa adalah generasi yang akan membangun bangsa. Proses pembelajaran dapat didukung oleh banyak faktor antara lain media pembelajaran, gaya belajar, motivasi belajar, dan model pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat (Pratiwi, et al., 2018) penggunaan variasi metode pembelajaran dan media serta sumber belajar oleh pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sangatlah penting, adapun caranya dengan memanfaatkan media dan

## WAHANA DEDIKASI

sumber belajar, mulai dari yang ada disekitar kita, maupun media-media lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Model pembelajaran ada beberapa macam, salah satunya kontekstual (*Contextual Learning and Teaching/CTL*). Menurut Johnson yang dikuti dari (Purnamasari, Tanuatmodjo, & Yuliyanti, 2014) *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep mengajar dan belajar yang membantu guru menghubungkan materi dengan situasi nyata agar menghubungkan pengetahuan dan terapannya dengan kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Penghubungan materi tersebut dalam pembelajaran ekonomi akuntansi dapat dilakukan melalui media pembelajaran yang menggunakan internet antara lain mengunjungi *website-website* seperti Direktorat Jenderal Pajak, Pasar Modal Indonesia (*idx*), serta *website/situs* lainnya.

Beranjak dari latar belakang di atas, maka kami bermaksud memberikan sumbangsih penyelesaian solusi atas beragam masalah yang dihadapi di atas dengan mengadakan kegiatan pelatihan/pembekalan mengenai peningkatan kemampuan SDM di sekolah dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

### BAHAN DAN METODE

Guna mencapai tujuan yang diharapkan maka metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Tetap Yayasan (DTY) dan Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang ini dilaksanakan dengan menggunakan metode :

1. Pelatihan / Pembekalan teori
2. Diskusi dan Tanya Jawab

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama antara pihak sekolah dan tim PkM yaitu pada hari Senin, 21 Juni 2021 dari pukul 08.30 sampai dengan selesai di SMK 2 OKU Selatan. Adapun kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Rangkaian kegiatan dimulai dari pembukaan acara yang dipandu oleh mahasiswa yang merupakan tim PkM, dilanjutkan penyampaian kata sambutan dari kepala sekolah yang diwakili oleh waka kurikulum, dan diakhiri sambutan dari dekan dalam hal ini diwakili oleh kabag tata usaha FKIP Universitas PGRI Palembang untuk memberikan pengantar serta arahan maksud dan tujuan kegiatan ini serta pengenalan kampus.



Gambar 1. Pembukaan Acara PkM

## WAHANA DEDIKASI

Acara selanjutnya adalah penyampaian materi oleh dosen-dosen pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang secara bergilir sesuai dengan temanya masing-masing.

Materi pertama disampaikan oleh Zahruddin Hodsay, S.Pd., M.M. C.LMA, C.MMI dengan tema manajemen diri melalui pengenalan dan optimalisasi modalitas gaya belajar. Materi berikutnya disampaikan oleh Chandra Kurniawan, S.E., M.Si dengan pembahasan mengenai pendidikan berkualitas wujudkan sumber daya manusia unggul.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Materi ketiga mengenai menyiapkan SDM unggul melalui pembelajaran ekonomi kontekstual oleh Depi Pramika, S.Pd., M.Si. Selanjutnya pemaparan materi oleh Hendri Gunawan, S.Pd., M.Pd dengan tema memahami pemanfaatan media dan sumber belajar bagi generasi cerdas di era 4.0.

Materi kelima membahas tentang peningkatan motivasi belajar siswa dalam menghadapi revolusi industri 4.0 yang disampaikan oleh Erma Yulaini, S.Pd., M.Si. Selanjutnya materi disampaikan oleh Dr. (Cand) M. Juliansyah Putra, S.IP., M.Si dengan tema pengelolaan dan manajemen arsip. Dan materi terakhir dari M. Toyib, S.Pd., M.Pd dengan tema implementasi pelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari



Gambar 3. Pemaparan Materi dan Latihan

Semua materi yang disampaikan oleh masing-masing dosen disertai dengan praktek atau langsung dipandu untuk menghubungkan proses pembelajaran beberapa mata pelajaran ekonomi akuntansi dengan kehidupan sehari-hari terutama yang menggunakan media internet yang merupakan ciri khas dari era revolusi industri 4.0. Selain pembahasan dalam proses pembelajaran, penyampaian materi juga mengenai unsur-unsur

## WAHANA DEDIKASI

pendukung dari peningkatan SDM tersebut baik siswa, guru, staf dan jajaran akademik sekolah lainnya termasuk sarana dan prasarana pendukung sekolah yang disampaikan dengan latihan-latihan.

Kegiatan PkM yang telah terlaksana dengan lancar dan baik ini memberikan sumbangsih pemahaman yang semakin mendalam mengenai materi-materi yang membuat para peserta menjadi lebih melek *cyber* dan digital serta pandai memanfaatkan kehidupan sehari-hari sebagai proses pembelajaran untuk menjadi SDM yang lebih berkualitas sehingga mampu bersaing di era industri 4.0.



Gambar 4. Pemateri dan Peserta Kegiatan

### KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan SDM sekolah baik siswa, guru, staf dan sejenisnya menjadi SDM unggul dalam menghadapi era revolusi industri 4.0, hal ini terlihat dari adanya keterampilan dalam pemanfaatan internet terkhusus pada proses pembelajaran maupun lainnya yang merupakan salah satu ciri revolusi industri 4.0.

### DAFTAR PUSTAKA

- A, W. A. (2019). Strategi Pengembangan SDM dalam Persaingan Bisnis Industri Kreatif di Era Digital. *'Adliya Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, 13(1), 115-126.
- Almasri, M. N. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi dalam Pendidikan Islam. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2).
- Hamdani, A. (2018). Model Pengelolaan SDM yang Inovatif di SMK. *Jurnal Educandum*, 11(1), 1-11.
- Harding, Diana. dkk. (2018). Pelatihan dan Pengembangan SDM sebagai Salah Satu Upaya Menjawab Tantangan MEA. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, 2(3), 185-192.
- Listiorini, & Ika, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 27-42.
- Pratiwi, N., Hodsay, Z., Lestari, N. D., Pramika, D., Gunawan, H., Yulaini, E., et al. (2018). Pelatihan dan Workshop Desain Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Wahana Dedikasi*, 1(2), 32-40.
- Pratiwi, S. N. (2020). Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan di Era 4.0. *Jurnal EduTech*, 6(1).
- Purnamasari, I., Tanuatmodjo, H., & Yuliyanti, L. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Contextual

## WAHANA DEDIKASI

Teaching And Learning Dengan Menggunakan Media Modul Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Sma Se-Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 457-472.

Putri, V. K. (2021, Februari 2). *Apa itu Revolusi Industri 4.0?* Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/02/193045869/ap-a-itu-revolusi-industri-40?page=all>

Widayati, S. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Revolusi Industri 4.0. *Infofeed Media Pakan Ternak*, 6(2), 1-44.

Wikipedia. (2020, Agustus 26). *Sumber Daya Manusia*. Retrieved Mei 17, 2021, from Wikipedia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber\\_daya\\_manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_manusia)

Zulfadli. (2021). *9 Teknologi Pilar Utama Dalam Revolusi Industri 4.0*. Retrieved Mei 17, 2021, from <https://fti.bunghatta.ac.id/2020/12/21/9-teknologi-pilar-utama-dalam-revolusi-industri-4-0/>